



Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Fixed Income Fund

Maret 2019

PT Zurich Topas Life (ZTL) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

1 Tujuan Investasi

Dana ini bertujuan untuk memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang menarik dengan penekanan pada stabilitas modal

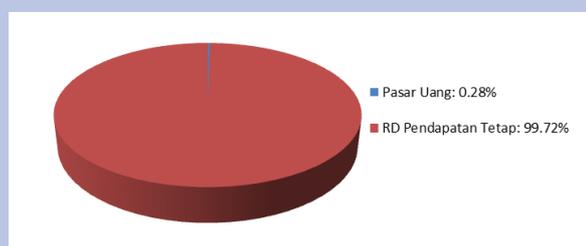
2 Informasi Produk

Jenis Investasi	Pendapatan Tetap		
Tanggal Efektif	08 November 2011		
Mata Uang	Rupiah		
Harga Unit	29 Maret 2019	Rp	1,224.20
Total Dana (milyar IDR)	Rp 5.61		
Penerbitan Harga Unit	Harian		

Komposisi Portofolio

Kas & Pasar Uang	0.28%
RD Pendapatan Tetap	99.72%

Skema Komposisi Portofolio



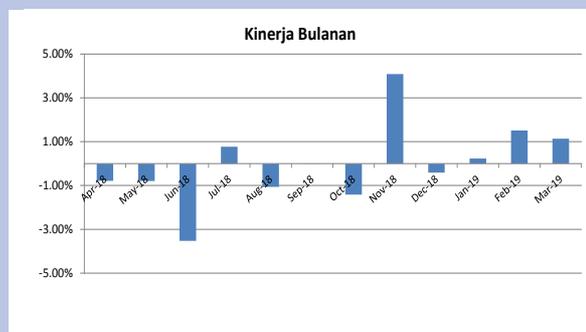
3 Portofolio Terbesar

Schroders Dana Mantap Plus II
Kas

Kinerja ZURICHLINK Rupiah Fixed Income Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
1.14%	2.90%	5.15%	-0.47%	2.90%	22.42%

Grafik Kinerja



4 Tinjauan Pasar

Inflasi Maret 2019 berbanding tahun tercatat sebesar 2.48%, sedangkan Neraca perdagangan bulan Februari 2019 surplus US\$ 330 Juta sedangkan Ekspor dan impor dibandingkan tahun lalu turun masing-masing -11.3% dan -14.0%.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Maret 2019 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Keputusan tersebut konsisten dengan upaya memperkuat stabilitas eksternal perekonomian, khususnya untuk mengendalikan defisit transaksi berjalan dalam batas yang aman dan mempertahankan daya tarik aset keuangan domestik

IHSG pada bulan Maret 2019 menguat 0.4% dan ditutup di level 6,469. Sektor finansial menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan tertinggi sebesar 3.2%, sedangkan sektor agrikultur mencatatkan pelemahan terdalam yaitu sebesar -3.9%. Kinerja sektor lainnya: properti 2.4%, aneka industri 1.3%, perdagangan -0.2%, industri dasar -1.1%, pertambangan -1.3%, konsumsi -1.4%, dan infrastruktur -2.4%.

Kinerja Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turut menguat sebesar +1,67% dibanding bulan lalu atau +4,36% jika dibandingkan dengan awal tahun ke level 251,4065. Peningkatan ICBI didorong oleh kinerja INDOBeXG-TR (return obligasi pemerintah) yang naik sebesar +1,70% dibanding bulan lalu serta kinerja INDOBeXC-TR (return obligasi korporasi) yang naik +1,46% dibanding bulan lalu.

*Dari berbagai sumber